

NAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETRIBUSI
SEKTOR PARIWISATA UNTUK Mendukung Peningkatan PAD
DI KOTA PALEMBANG**
(Studi Kasus Di Pulau Kemaro dan Taman Purbakala kerajaan Sriwijaya)



Skripsi Oleh:

RAMADHANIATI
NIM. 01061002077
Jurusan Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2012

336.2407.
RAM.
A.
2012.

Record : 22542
Revisi : 23026



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETRIBUSI
SEKTOR PARIWISATA UNTUK Mendukung Peningkatan PAD
DI Kota Palembang**
(Studi Kasus Di Pulau Kemaro dan Taman Purbakala kerajaan Sriwijaya)



Skripsi Oleh:

RAMADHANIATI
NIM. 01061002077
Jurusan Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2012

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RAMADHANIATI
NIM : 01061002077
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA UNTUK
MENDUKUNG PENINGKATAN PAD DI KOTA
PALEMBANG

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Mei 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia ujian komprehensif
Inderalaya, 11Mei 2012

Ketua,



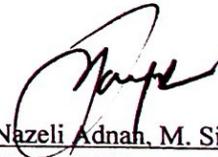
Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP. 196805181993031003

Anggota



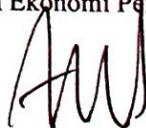
M. Subardin, SE, M.Si
NIP. 196002091989031001

Anggota,



Drs. Nazeli Adnah, M. Si
NIP. 195804171988101002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP. 196805181993031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramadhaniati
Nim : 01061002077
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETRIBUSI SEKTOR PARIWISATA UNTUK Mendukung Peningkatan PAD DI Kota Palembang

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaannya).

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Palembang, 27 April 2012

Pembuat pernyataan



Ramadhaniati

Nim. 01061002077

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa,

Nama : Ramadhaniati

NIM : 01061002077

Jurusan : EkonomiPembangunan

Judul : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontribusi Sektor Pariwisata Untuk Mendukung Peningkatan PAD di Kota Palembang .**

Telah kami periksa cara penulisan, grammer, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembaran abstrak.

Indralaya, 12 Mei 2012

PembimbingSkripsi

Ketua,



Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP. 196805181993031003

Anggota,



M. Subardin, SE, M.Si
NIP. 196002091989031001

MOTTO :

“Mulailah dengan tulus, hasilnya akan mengakar..
Mulailah dengan fokus, hasilnya akan menyebar..”

(Zen el-fuad)

Kupersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Almamaterku
2. Kedua Orangtuaku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kontribusi Pariwisata Untuk Mendukung Peningkatan PAD Di Kota Palembang" sebagai salah satu syarat untuk dapat meraih gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Banyak sekali hambatan yang dihadapi penulis dalam proses penulisan skripsi ini, tetapi berkat kuasa-Nya dan bantuan baik moral maupun materi dari pihak-pihak yang mendukung penulis sehingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya.

Masih banyak sekali kelemahan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan penulis, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca. Semoga nantinya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Pada Kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Azwardi, SE, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya
4. Drs. Nazeli Adnan, M.Si, Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan
5. Drs. Harunnurrasyid M.Com, selaku Pembimbing Akademik yang baik dan sabar dalam membimbing dan memotivasi penulis selama 4 tahun ini.
6. Dr. Azwardi, SE, M.Si, Sebagai ketua dari anggota pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dan senantiasa memberikan dukungan, kritik, perhatian, dan motivasi selama membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Muhammad Subardin, SE, M.Si , Sebagai anggota pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dan senantiasa memberikan dukungan, kritik, perhatian, dan motivasi selama membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

9. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Keluargaku tercinta, Bapak, Ibu dan saudara-saudaraku terima kasih untuk
Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua,
Amin.

Penulis,

Ramadhaniati



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
ABSTRAKSI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Permintaan Pariwisata	9
2.2. Studi Pustaka	11
2.2.1. Definisi Pariwisata	11
2.2.2. Jenis Pariwisata	12
2.2.3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah Dari Sektor Pariwisata	14
2.2.4. Definisi Wisatawan	17
2.2.5. Produk Industri Pariwisata	18
2.2.6. Keterkaitan Industri Pariwisata dan Pertumbuhan Ekonomi.....	20
2.2.7. Kontribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Daerah	21
2.2.8. Valuasi Ekonomi	24

2.2.9. Peran Pemerintah Dalam Pengelolaan Pariwisata	25
2.2.10. Dampak Pariwisata	28
2.2.11. Pendapatan Asli Daerah	30
2.2.12. Willingness To Pay	33
2.2.13. Pendekatan Biaya Perjalanan (Travel Cost Method)	35
2.3. Penelitian Terdahulu	37
2.4. Kerangka Pemikiran	40
2.5. Hipotesis	41

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian	43
3.2. Sumber dan Jenis Data	43
3.3. Teknik Analisis.....	44
3.4. Metode Analisis	45
3.5. Uji Asumsi Klasik	48
3.5.1. Uji Multikolinearitas	48
3.5.2. Uji Autokorelasi	49
3.5.3. Uji Heteroskedastisitas	50
3.5.4. Koefisien Determinasi (R^2)	50
3.6. Batasan Operasional Variabel	51

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	52
4.1.1 Gambaran Umum Kota Palembang	52
4.1.2 Produk Domestik Regional Bruto	56
4.1.3 Potensi Pariwisata Kota Palembang	57
4.1.4 Perkembangan Kegiatan Pariwisata Kota Palembang	59
4.2. Hasil dan Pembahasan	57
4.2.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Daerah Dari Sektor Pariwisata di Kota Palembang	64
4.2.2 Hasil Perhitungan Estimasi Dalam Studi Kasus Pulau Kemaro dan Taman Purbakala	71

4.2.2.1 Uji Stationer	71
4.2.2.2 Hasil Estimasi Model Regresi Berganda Metode OLS	72
4.2.2.3 Uji Asumsi Klasik	75
4.2.2.4 Uji Statistik	80
4.3. Pembahasan Hasil Analisis	81
BABV. Kesimpulan dan Saran	84
5.1. Kesimpulan	84
5.2 Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Tingkat Hunian Hotel Berbintang dan Melati di Kota Palembang	4
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kota Palembang dan Tingkat Pertumbuhan Penduduk Tahun 2000-2010	54
Tabel 4.2 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Palembang Atas Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2010	57
Tabel 4.3 Perkembangan Jumlah Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara di Kota Palembang Tahun 2006-2010	58
Tabel 4.4 Penerimaan Sektor Pariwisata Kota Palembang Tahun 2006-2010	60
Tabel 4.5 Definisi dan Skala Pengukuran Variabel	57
Tabel 4.6 Jumlah Obyek Wisata/Taman Rekreasi di Kota Palembang Tahun 2006-2010	65
Tabel 4.7 Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Kota Palembang Tahun 2006-2010	67
Tabel 4.8 Tingkat Hunian Hotel Berbintang dan Melati di Kota Palembang Tahun 2006-2010	68
Tabel 4.9 Tingkat Usia Pengunjung	69
Tabel 4.10 Tingkat Pendapatan Wisatawan	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Akar Unit	72
Tabel 4.12 Hasil Estimasi Model Regresi Berganda	73

Tabel 4.13 Uji Multikolinieritas Menggunakan Correlation Matrix	75
Tabel 4.14 Regresi Heterokedastisitas Menggunakan Metode Glejser	76
Tabel 4.15 Hasil Uji Asumsi Klasik (Autokorelasi) dengan LM Test	78

DAFTAR GRAFIK

Gambar 1.1 Kurva Permintaan Individual Veblen	9
Gambar 4.1 Uji Normalitas	79

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETRIBUSI SEKTOR PARIWISATA UNTUK Mendukung Peningkatan PAD DI KOTA PALEMBANG

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan daerah dari sektor pariwisata dan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi responden dalam memberikan nilai WTP.

. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, yaitu data tahun 2006 sampai tahun 2010. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif, dimana menggunakan kuisioner dan menjelaskan data angka, baik yang diperoleh dari hasil perhitungan maupun dari Tabel-Tabel yang ada..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai wtp berpengaruh positif dalam penerimaan sektor pariwisata kota Palembang.

Kata Kunci : Sektor pariwisata, Penerimaan Daerah Kota Palembang

An Analysis of the Factors Affecting the Contribution of Tourism Sector to Boost Regional Revenue in Palembang

ABSTRACT

This study was aimed at finding out factors affecting the regional revenue from the tourism sector and factors influencing the respondents' Willingness to Pay (WTP).

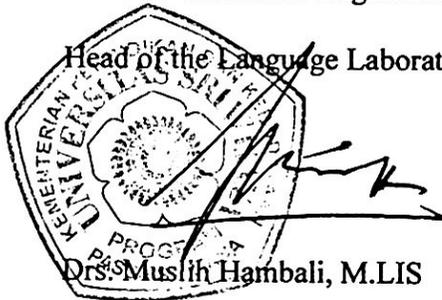
Primary and secondary data from the year 2006 to 2010 were used in this study. Qualitative and quantitative methods were applied in which questionnaires were used to describe numerical data both obtained from the statistical calculations and tables presented.

This study showed that the value of WTP influenced significantly the regional revenue from tourism sector in Palembang.

Keywords: Tourism Sector, Palembang Regional Revenue

Translated from the original copy

Head of the Language Laboratory, Graduate School of Sriwijaya University



Drs. Muslih Hambali, M.LIS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh suatu Negara yang ingin maju. Begitu pula Indonesia yaitu sebagai Negara berkembang, dalam masalah pembangunan merupakan hal yang sangat penting bagi Negara berkembang tersebut. Oleh karena itu pemerintah berusaha meningkatkan pembangunan di berbagai sektor agar mencapai pembangunan yang optimal, seperti pembangunan di daerah-daerah, yang lebih gencar untuk ikut serta berperan aktif dalam pembangunan nasional. Pembangunan-pembangunan tersebut dapat dilaksanakan sebaik mungkin agar suatu bangsa dapat mewujudkan keinginannya untuk menjadi Negara yang maju dan sejahtera, salah satu sektor tersebut adalah pariwisata

Menurut Salah Wahab dalam bukunya "*Tourism Management*" pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Selanjutnya sebagai sektor yang kompleks, ia juga meliputi industri-industri klasik yang sebenarnya seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata. Penginapan dan transportasi secara ekonomis juga dipandang sebagai industri. Pelaksanaan pembangunan daerah pada dasarnya merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang diarahkan untuk mengembangkan daerah dan mensekankan laju pertumbuhan

antar daerah di Indonesia. Dalam pengembangan daerah sudah tentu dibutuhkan peningkatan pendayagunaan, potensi daerah secara optimal (Nining,2005:1).

Pemerintah daerah untuk membangun daerah tidak berdiri sendiri, karena pemerintah pusat juga ikut campur dalam pelaksanaan pembangunan di daerah. Karena bantuan dari pemerintah pusat masih sangat diperlukan oleh pemerintah daerah. Bantuan yang diberikan oleh pemerintah pusat selain subsidi dapat pula berupa bantuan sumber daya manusia, staf ahli atau sejenisnya (Tri,2007:1).

Undang-undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah adalah salah satu landasan yuridis bagi pengembangan otonomi daerah di Indonesia. Dalam Undang-undang ini disebutkan bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Tahun 1945, pemerintahan daerah, yang mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan, diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penerimaan dari sumber-sumber pendapatan daerah harus menghasilkan yang cukup, dalam arti cukup memadai dibandingkan dengan pembiayaan layanan yang dihasilkan, serta sebaiknya berkembang cukup stabil dan mudah diperkirakan besarnya dikemudian hari. Stabilitas penerimaan daerah dapat diukur dari rata-rata penyimpangan realisasi penerimaan dengan trend penerimaannya. Semakin kecil rata-rata penyimpangan tersebut maka semakin stabil penerimaannya dan sebaliknya semakin besar rata-rata penyimpangannya tersebut maka semakin tidak

stabil penerimaannya. Selain harus stabil, penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga sebaiknya cukup elastis terhadap dasar pengenaannya, hal ini disebabkan disatu pihak dasar pengenaan penerimaan umumnya selalu berkembang sejalan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi serta pertumbuhan jumlah penduduk, dipihak lain pertumbuhan ekonomi serta jumlah penduduk tersebut mendorong adanya tuntutan peningkatan pelayanan dari pemerintah, sehingga dengan demikian agar kemampuan pemerintah daerah dalam memenuhi tuntutan pelayanan dari masyarakat tersebut tidak mengalami penurunan maka penerimaan daerah juga harus berkembang sejalan dengan perkembangan dasar pengenaannya (Bambang,2004:2).

Menurut Spillane (1987), peranan pariwisata dalam pembangunan negara pada garis besarnya berintikan tiga segi, yaitu segi ekonomi (sumber devisa, pajak-pajak), segi sosial (penciptaan lapangan kerja), dan segi kebudayaan (memperkenalkan kebudayaan kita kepada wisatawan-wisatawan asing). Para pakar ekonomi memperkirakan sektor pariwisata akan menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang penting pada abad ke-21. Dalam perekonomian suatu negara, bila dikembangkan secara berencana dan terpadu, peran sektor pariwisata akan melebihi sektor migas (minyak bumi dan gas alam) serta industri lainnya.

Sektor pariwisata merupakan kegiatan yang terdiri dari berbagai sektor kegiatan. Kegiatan pariwisata dapat mencakup semua kegiatan ekonomi terutama sektor hotel, restoran, sektor jasa, maupun sektor industry, sehingga peranan pariwisata dalam perekonomian dapat mencakup ke semua kegiatan ekonomi. Peranan pariwisata dalam perekonomian harus diperankan untuk melihat bagaimana pariwisata memberikan kontribusi dalam perekonomian dan dampak

pengembangan pariwisata terhadap sektor-sektor ekonomi yang secara langsung maupun tidak langsung merupakan salah satu yang diperlukan dalam kegiatan pariwisata.

Tabel 1.1 Jumlah Tingkat Hunian Hotel Berbintang dan Melati di Kota Palembang

Tahun	Hotel Berbintang	Hotel Melati	Jumlah
2006	11	63	74
2007	18	84	102
2008	18	90	108
2009	18	97	115
2010	21	100	121

Sumber: BPS, Palembang Dalam Angka 2010

Hotel berfungsi bukan saja sebagai tempat menginap untuk tujuan wisata namun juga untuk tujuan lain seperti menjalankan kegiatan bisnis, mengadakan seminar, atau sekedar untuk mendapatkan ketenangan. Di tahun 2006 jumlah hotel sebanyak 74 penginapan, di tahun 2007 meningkat menjadi 102 penginapan walaupun dari tahun 2007 sampai 2009 jumlah hotel berbintang tidak memiliki perubahan tetapi hotel melati terus berkembang di kota Palembang.

Kota Palembang memiliki tempat atau obyek wisata yang cukup banyak. Baik itu tempat wisata alam, wisata sejarah atau taman purbakala, tempat-tempat untuk berziarah, taman kota, maupun agrowisata atau wisata pertanian, akan tetapi tidak semua tempat wisata tersebut diketahui oleh masyarakat Kota Palembang itu sendiri maupun wisatawan. Dari berbagai obyek wisata itu, hanya ada sekitar 3 tempat obyek saja yang diambil retribusinya karena hanya ketiga obyek inilah yang sering diperhatikan oleh pemerintah daerah, tetapi hanya dua tempat wisata yang akan dijadikan studi kasus untuk diteliti. Hal ini diperlukan usaha dari Dinas

Pariwisata dan Kebudayaan untuk mengembangkan obyek-obyek yang tidak efektif menjadi suatu obyek yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan, sehingga dapat menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor yang berpotensi bagi daerah yang bertujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan dapat memberikan sumbangan dalam pertumbuhan ekonomi di Kota Palembang.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang merupakan gambaran potensi keuangan daerah pada umumnya mengandalkan unsur pajak daerah dan retribusi daerah. Berkaitan dengan pendapatan asli daerah dari sektor retribusi, maka daerah dapat menggali potensi sumber daya alam yang berupa obyek wisata. Pemerintah menyadari bahwa sektor pariwisata bukanlah merupakan sektor penyumbang terbesar dalam pendapatan daerah, tetapi berpotensi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Untuk mengembangkan sektor pariwisata ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali dan mengembangkan obyek-obyek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan. Pariwisata mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional, yaitu sebagai penghasil devisa, meratakan dan meningkatkan kesempatan kerja dan pendapatan, memperkokoh persatuan, dan kesatuan, serta mengenal budaya bangsa.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mendapat prioritas utama dalam rangka memperbaiki struktur ekonomi daerah serta dapat

meningkatkan kemandirian dan daya saing, dengan demikian diharapkan mampu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap PAD.

Perhitungan nilai ekonomi berbagai sumberdaya dapat diperhitungkan dengan parameter pasar. Penilaian ekonomi merupakan upaya untuk menentukan nilai atau manfaat ekonomi dari suatu barang dan jasa untuk kepentingan tertentu manusia atau masyarakat. Disamping itu ada sumberdaya yang tidak dapat dinilai dengan parameter harga karena sumberdaya tersebut tidak memiliki pasar (*nonmarketable*), misalnya nilai dari suatu habitat baik dari fungsinya untuk ekosistem maupun sebagai tempat yang memang telah ada dari dulu.

Banyaknya objek atau tempat berkunjung di Kota Palembang sekarang serta potensinya yang semakin tinggi tentu akan meningkatkan penerimaan pemerintah akan retribusi pariwisata, terutama jika potensi tersebut terus dimaksimalkan pemungutannya. Keragaman produk dan potensi pariwisata yang ada ditambah dengan tersedianya fasilitas penunjang pariwisata yang memadai seperti penginapan, fasilitas rekreasi, tempat dan atraksi wisata, merupakan aset pariwisata yang besar dan dapat menjadi faktor penunjang dalam pengembangan industri pariwisata bagi Kota Palembang. Dari uraian di atas, maka akan dilakukan pengkajian tentang.

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA UNTUK Mendukung Peningkatan PAD di Kota Palembang”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, permasalahan yang ingin peneliti kaji dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan daerah dari sektor pariwisata di Kota Palembang?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi responden dalam memberikan nilai Willingness To Pay (WTP) dilihat dalam study kasus di Pulau Kemaro dan Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan di lakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan daerah dari sektor pariwisata di Kota Palembang?
2. Menganalisis faktor-faktor apa yang mempengaruhi responden dalam memberikan nilai Willingness To Pay (WTP) dilihat dalam study kasus di Pulau Kemaro dan Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis, manfaat ini diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa serta para akademis pada umumnya dan para mahasiswa Fakultas Ekonomi pada khususnya yang diharapkan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh pariwisata terhadap penerimaan daerah serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan daerah kota Palembang dilihat dari sektor pariwisata. Serta dapat juga menjadi salah satu sarana untuk

mendalami dan mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh, dan dapat menambah referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat praktis, dapat memberikan gambaran yang jelas kepada masyarakat pada umumnya mengenai tingkat potensi sektor pariwisata dan pendapatan dari sektor pariwisata terhadap penerimaan daerah di Kota Palembang.

Daftar Pustaka

- Djarmikowati, Sri Hartini. 2007. "Implementasi Kebijakan Retribusi Tempat Wisata Sebagai Alternatif Pendukung Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Malang" *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. FISIP UNMER Malang.
- Fandeli, Chafid. "Potensi Obyek Wisata Alam Indonesia" Dalam: Fandeli. Chafid (Ed) 2001. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Liberty.
- Gafur, Juliafitri Dj. "Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bitung". *Jurnal Ekonomi*.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Elastisitas>
- Irayani, Marina. 2006. "Analisis Penerimaan Daerah Pemerintah Kota Pekanbaru Tahun 1999/2000-2003 (Studi Komparatif sebelum dan sesudah Otonomi Daerah)" *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi urusan Ekonomi Pembangunan Yogyakarta.
- Karmani, Al. 2006. "Analisis Penerimaan Retribusi Pasar di Kabupaten Ogan Komring Ilir". *Skripsi*. Universitas Sriwijaya.
- Kerstenetzky, Celia. 2008. "*Sustainable tourism: Basic Income for Poor Communities*".
- Lumbanbatu, Dorro. 2007. "Elastisitas Penerimaan Pajak Penerangan Jalan kota Palembang". *Skripsi*. Universitas Sriwijaya.
- Mankiw, N. Gregory. "*Pengantar Mikro*". Jakarta: Penerbit Salemba empat. 2006.

Riduansyah, Mohammad. 2003. "*Kontribusi Pajak Daerah dan Rtribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Guna Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kota Bogor)*". Pusat Pengembangan dan Penelitian, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

Siswanto, Bambang. 2006. "Elastisitas Pajak Daerah Dalam Menunjang Otonomi Daerah Kota Palembang". *Skripsi*. Universitas Sriwijaya.

Sudaryanto, Tri. 2007. "Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Bantul Tahun 1995-2005", *Skripsi*, Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999 tentang Kepariwisataaan.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2005 tentang Retribusi Daerah.

Wahab, Salah. 2003. "*Manajemen Kepariwisataaan*". Jakarta: Pradnya Paramita

Yuningsih, Nining. 2005. "Peningkatan Pendapatan asli Daerah (PAD) Melalui Pengembangan Potensi Obyek Wisata Pantai Pangandaran di Kabupaten Ciamis Jawa Barat", *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang.